



Efektivitas Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Daya Kreativitas Siswa Kelas X Di SMA It Al Fityah Binjai

The Effectiveness Of The Implementation Of The Independent Curriculum On The Creativity Of Grade X Students At Al Fityah Islamic High School Binjai

Rayyan Dina Amaliya^{1*}, Sarah Riza M²

Institut Syekh Abdul Halim Hasan Binjai

Email: amaliyarayyandina@gmail.com^{1*}, sarahriza68@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 23-04-2025

Revised : 25-04-2025

Accepted : 27-04-2025

Published : 29-04-2025

Abstract

Islamic Religious Education is the main foundation in the madrasah education system, but based on initial observations, it was found that students' learning discipline is still less than optimal. Therefore, this study attempts to examine whether there is a relationship between the level of students' learning interest and their level of discipline in learning. So this study aims to determine the relationship between learning interest and students' learning discipline in the subject of Islamic Religious Education in class 8 MTs Nurul Amal Kuala. The method used in this study is a quantitative method with a random sampling technique. The research sample consisted of 15 students in class 8. The instruments used to collect data were questionnaires and observations. The results of the study showed that there was a correlation between learning interest and students' learning discipline. The higher the students' learning interest in Islamic Religious Education, the higher their discipline in learning. This finding emphasizes the importance of building students' learning interest in order to improve their discipline in the learning process.

Keywords: *Learning Discipline, Islamic Religious Education*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis data tentang efektivitas penerapan kurikulum merdeka terhadap daya kreativitas siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan menggunakan teknik total sampling terdapat 63 orang siswa sebagai sampel penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMA IT Al Fityah Binjai pada kelas X. Dari hasil penelitian ini disimpulkan bahwa adanya pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap daya kreativitas siswa kelas X SMA IT Al Fityah Binjai. Persamaan regresinya yaitu kelas XE.1 $Y = 89,65 + 0,336X$ yang artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik 0,336 dimana penerapan kurikulum merdeka mempengaruhi daya kreativitas siswa sebesar 48% (tinggi); kedua kelas XE.2 $Y = 91,20 + 1,019X$ yang artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik 1,019 dimana penerapan kurikulum merdeka mempengaruhi daya kreativitas siswa sebesar 54% (tinggi).

Kata Kunci: Efektivitas, Kurikulum Merdeka, Kreativitas Siswa.

PENDAHULUAN

Salah satu faktor yang menentukan kualitas sumber daya manusia (SDM) sebuah negara adalah pendidikannya. Kurikulum di Indonesia adalah seperangkat rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, materi, dan tujuan pembelajaran serta cara yang digunakan untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Kurikulum dibuat oleh



pemerintah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Oleh karena itu, kurikulum beberapa kali diubah untuk memenuhi tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Pengertian kurikulum merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kebijakan pendidikan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia dengan tujuan untuk memberikan kebebasan kepada pendidik dan peserta didik dalam menentukan jalannya proses pembelajaran. Kurikulum ini bertujuan untuk mengurangi beban administrasi bagi guru, memberikan ruang lebih untuk kreativitas, serta menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan potensi peserta didik. Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran lebih berfokus pada kompetensi yang relevan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Kurikulum Merdeka menekankan pembelajaran yang bersifat fleksibel dan berbasis pada potensi siswa, sehingga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan minat dan bakat mereka secara lebih maksimal. Salah satu aspek penting dalam Kurikulum Merdeka adalah adanya pembelajaran yang lebih berbasis proyek, yang memungkinkan siswa untuk belajar melalui pengalaman nyata dan penerapan ilmu di lapangan. Hal ini berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang lebih berfokus pada pencapaian materi pelajaran secara teoritis.⁵ Selain itu, Kurikulum Merdeka juga memberikan kebebasan kepada sekolah untuk merancang program pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan siswa. Dalam implementasinya, guru diberikan otonomi lebih besar dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif, tetapi juga aktif dalam proses pembelajaran yang menyenangkan dan membangun keterampilan. (Rizki Aulia, Azhar, 2025:104).

Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka adalah upaya pemerintah Indonesia untuk menjawab tantangan pendidikan modern yang kian kompleks dan berubah-ubah. Seperti yang dijelaskan oleh Fahlevi, M. R, (2022), salah satu aspek utama dari Kurikulum Merdeka adalah pembelajaran yang lebih berpusat pada murid. Pendekatan ini menekankan peran aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar, di mana mereka tidak hanya menerima informasi tetapi juga menjadi peserta yang kreatif dalam mengeksplorasi pengetahuan dan keterampilan baru. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai strategi, seperti pembelajaran yang berbasis proyek yaitu dikenal dengan istilah Project-Based Learning, pembelajaran yang berbasis masalah (Problem-Based Learning), dan juga pembelajaran kolaboratif. Seperti yang di tulis oleh Sastradinata, B. L. N. (2023), berpikir kritis adalah kemampuan untuk melakukan analisis informasi secara menyeluruh dan objektif, serta membuat keputusan berdasarkan fakta dan logika. Kurikulum Merdeka mendorong pengembangan keterampilan ini melalui kegiatan yang mengharuskan siswa untuk mengevaluasi informasi, mengajukan pertanyaan, dan mencari solusi atas masalah yang kompleks. Misalnya, melalui diskusi kelas yang terstruktur, debat, dan analisis studi kasus. Kreativitas dalam Kurikulum Merdeka fokus pada bagaimana peserta didik berinovasi dan mengekspresikan pendapat mereka secara bebas. (Liliana Tanggulungan, 2024:4).

Perubahan kurikulum yang terjadi di Indonesia sebagai berikut : tahun 194, tahun 1964, tahun 1968, tahun 1973, tahun 1975, tahun 1984, tahun 1994, tahun 1997 (revisi kurikulum 1994), tahun 2004 kurikulum berbasis kompetensi (KBK), tahun 2006 Kurikulum Tingkat Satuan



Pendidikan (KTSP), dan pada tahun 2013 pemerintah melalui kementerian pendidikan nasional mengganti kembali menjadi kurikulum 2013 (kurtilas), pada tahun 2018 terjadi revisi menjadi kurtilas revisi” (Ulinniam et al, 2021). Pada saat ini hadirlah sebuah kurikulum yang baru yaitu kurikulum merdeka. Di mana kurikulum merdeka dimaknai sebagai desain pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dengan tenang, santai, menyenangkan, bebas stres dan bebas tekanan, untuk menunjukkan bakatnya.(Desti Relinda Qurnaiwati, 2023:196).

Efektifitas Kurikulum Merdeka Terhadap Daya Kreativitas Siswa di Indonesia.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Hal ini menurut pendapat H. Emerson yang dikutip Handayani (1994:16) yang menyatakan bahwa: Efektivitas adalah pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya³ Pengertian yang hampir sama mengenai efektivitas yang dikemukakan Gibson dan kawan-kawan dalam Djoerban Wahid (1984:27) yaitu efektivitas merupakan pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama. (Herlina Murtali dkk, 2022:115).



Sumber: Dashboard IKM 05 Juni 2022

Keputusan menteri pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Pada poin kesebelas Pelaksanaan Kurikulum Merdeka sebagaimana dimaksud dalam Diktum kedua huruf c diberlakukan secara bertahap dengan ketentuan sebagai berikut: a. tahun pertama dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas IV, kelas VII, dan kelas X pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah; b. tahun kedua dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 4 (empat) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas II, kelas IV, kelas V, kelas VII, kelas VIII, kelas X, dan kelas XI pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah; dan c. tahun ketiga dilaksanakan bagi peserta didik dengan usia 3 (tiga) sampai dengan 6 (enam) tahun pada pendidikan anak usia dini, serta peserta didik kelas I, kelas II, kelas III, kelas IV, kelas V, kelas VI, kelas VII, kelas VIII, kelas IX, kelas X, kelas XI, dan kelas XII pada jenjang pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nadiem Makarim kembali mengingatkan sejak Tahun Ajaran 2021/2022, Kurikulum Merdeka yang sebelumnya dikenal sebagai Kurikulum Prototipe telah diimplementasikan di hampir 2.500 sekolah yang mengikuti



Program Sekolah Penggerak (PGP) dan 901 SMK Pusat Keunggulan (SMK PK) sebagai bagian dari pembelajaran paradigma baru. Mulai 2022, Kurikulum Merdeka dapat diterapkan satuan pendidikan meskipun bukan Sekolah Penggerak, mulai dari TK-B, SD, dan SDLB kelas I dan IV, SMP dan SMPLB kelas VII, SMA dan SMALB dan SMK kelas X. (Qurniawati Desti Relinda, 2023:197). Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini berjudul “efektivitas penerapan kurikulum merdeka terhadap daya kreativitas siswa di indonesia”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kurikulum merdeka mampu membawa perubahan yang signifikan bagi pendidikan di indonesia saat ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik total sampling yang digunakan dengan data sebanyak 63 siswa. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme yang meneliti populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk mengkaji kemapanan asumsi. Dalam pendekatan kuantitatif ini, peneliti menggunakan studi deskriptif korelasional untuk menjelaskan hubungan, perkiraan dan pengujian teori-teori yang ada di antara dua variabel.

Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan di Sekolah SMA IT Al Fityah Binjai, Sumatera Utara. Objek penelitian penelitian ini adalah pengaruh penerapan kurikulum mandiri terhadap daya kreativitas siswa Al Fityah. Penelitian ini dilakukan dengan cara penyebaran angket, dimana pernyataan diisi dengan ceklis pada kolom yang telah tersedia pada angket dan pengambilan hasil kreativitas siswa.

Populasi merupakan wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek dan subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Yuliantika 2018, dikutip dalam Sugiyono, 2017; 117). Sedangkan sampel yaitu bagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi (Dewi, 2019).

Analisis Data

Pada analisis data ini peneliti menggunakan rumus uji regresi sederhana dan uji koefisien determinasi dimana rumus ini dipakai untuk melihat seberapa besarnya pengaruh. Rumus regresi sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

a = harga Y ketika harga X = 0 (harga konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah garis naik, dan bila (-) maka garis turun.



Rumus koefisien determinasi

$$D = r^2 \times 100\%$$

Untuk melihat besarnya korelasi tersebut dapat berpedoman pada tabel kategori koefisien di bawah ini:

Tabel 1. Klasifikasi Koefisien Korelasi

No	Interval	Keterangan
1	0,800 – 1,00	Korelasi Sangat Tinggi
2	0,600 – 0,800	Korelasi Tinggi
3	0,400 – 0,600	Korelasi Cukup
4	0,200 – 0,400	Korelasi Rendah
5	0,00 – 0,200	Korelasi Sangat Rendah

Sumber: Buku Ajar Statistik Dasar (Momon, 2020:76, dalam rikunto 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kelas XE.1

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.693 ^a	.480	.479	3.042

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	94.435	1	94.435	10.204	.041 ^b
	Residual	212.866	23	9.255		
	Total	307.301	24			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.654	18.944		4.542	.000
	Kurikulum Merdeka	.336	.269	.021	.101	.920

Dari tabel data diatas menghasilkan summary output, anova, dan koefisien. Nilai korelasi yang didapatkan dari multiple R yaitu 0,693 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai koefisien determinasi yang didapatkan dari R Square 0,480 atau 48% yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada output anova F hitung sebesar 10.204 dengan nilai signifikannya sebesar 0,041 dibandingkan nilai alpha, nilai alpha yang peneliti gunakan sebesar 0,05 yang berarti $0,041 < 0,05$ nilai signifikannya lebih kecil. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap daya kreativitas siswa. Persamaan regresi dapat diperoleh dari tabel koefisien yaitu 89,654 dan X 0,336. Jadi persamaan regresinya yaitu $Y = 89,654 + 0,336X$. Pengaruhnya positif antara variabel X dan Y, ketika X naik 1 maka Y akan naik 0,336.



Kelas XE.2

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.733 ^a	.537	.536	12.650

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2116.000	1	2116.000	12.426	.027 ^b
	Residual	391.644	23	17.028		
	Total	2507.644	24			

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	91.203	22.655		3.504	.002
	Kurikulum Merdeka	1.019	.326	.073	.353	.728

Dari tabel data diatas menghasilkan summary output, anova, dan koefisien. Nilai korelasi yang didapatkan dari multiple R yaitu 0,733 termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai koefisien determinasi yang didapatkan dari R Square 0,537 atau 54% yang sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Pada output anova F hitung sebesar 12.426 dengan nilai signifikannya sebesar 0,027 dibandingkan nilai alpha, nilai alpha yang peneliti gunakan sebesar 0,05 yang berarti $0,027 < 0,05$ nilai signifikannya lebih kecil. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap daya kreativitas siswa. Persamaan regresi dapat diperoleh dari tabel koefisien yaitu 91,20 dan X 1,019. Jadi persamaan regresinya yaitu $Y = 91,20 + 1,019 X$. Pengaruhnya positif antara variabel X dan Y, ketika X naik 1 maka Y akan naik 1,019.

Diskusi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penerapan kurikulum merdeka terhadap daya kreativitas siswa kelas X di SMA IT Al Fityah Binjai. Temuan di dalam penelitian ini membuktikan bahwa, daya kreativitas siswa baik. Penerapan kurikulum merdeka telah terlaksana dengan baik, dilihat dari hasil angket yang sudah disebar kepada siswa. Dalam proses pembelajaran berbasis kurikulum merdeka siswa aktif saat mengikuti proses pembelajaran berbasis proyek yang inovatif, hal ini sesuai dengan tujuan kurikulum merdeka siswa dituntut aktif, produktif, kreatif, inovatif, afektif, daripada guru dalam proses pembelajaran. Peran guru dalam kurikulum merdeka hanya sebagai fasilitator dan merancang pembelajaran agar siswa mampu menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang kontekstual dan nyata dalam proses pembelajaran tersebut.

Efektivitas penerapan kurikulum merdeka terhadap daya kreativitas siswa kelas X di SMA IT Al Fityah Binjai dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan di SMA IT Al Fityah Binjai. Dilihat dari nilai sumatif 1, sumatif 2, dan sumatif 3 pada semester genap. Hasil belajar siswa



berdasarkan kategori Tinggi, Sedang, dan Rendah (TSR) menunjukkan bahwa hasil belajar kreativitas siswa kelas XE.1 yang berjumlah 25 orang siswa dengan kategori tinggi 6 orang siswa (24%), kategori sedang 15 orang siswa (60%), kategori rendah 4 orang siswa (16%); kelas XE.2 yang berjumlah 25 orang siswa dengan kategori tinggi 6 orang siswa (24%), kategori sedang 14 orang siswa (56%), kategori rendah 5 orang siswa (20%), Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil daya kreativitas siswa kelas X SMA IT Al Fityah Binjai berdasarkan kategori TSR adalah sedang.

Hasil analisis mengenai pengaruh penerapan kurikulum merdeka terhadap daya kreativitas siswa berbasis proyek, didapatkan persamaan linier yang pertama kelas XE.1 $Y = 89,65 + 0,336X$ nilai (koefisien regresi) sebesar 0,336 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X; kedua kelas XE.2 $Y = 91,20 + 1,019X$ nilai (koefisien regresi) sebesar 1,019 menunjukkan adanya pengaruh positif variabel X. Jadi dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh yang positif penerapan kurikulum merdeka terhadap daya kreativitas siswa di SMA IT Al Fityah Binjai. Dengan demikian (H_a) pada penelitian ini dapat diterima dan (H_o) pada penelitian ini ditolak. Besar kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Dari hasil hitung, didapatkan nilai koefisien determinasi pada kelas XE.1 sebesar 48% dan XE.2 sebesar 54%. Dengan kata lain, penerapan kurikulum merdeka memberikan pengaruh positif terhadap daya kreativitas siswa kelas X di SMA IT Al Fityah Binjai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penerapan kurikulum merdeka pada kelas X di SMA IT Al Fityah Binjai dengan persamaan regresi pertama kelas XE.1 $Y = 89,65 + 0,336X$ yang artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik 0,336 dimana penerapan kurikulum merdeka mempengaruhi hasil belajar sebesar 48% sedangkan 52% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini; kedua kelas XE.2 $Y = 91,20 + 1,019X$ yang artinya setiap kenaikan satu variabel X maka nilai variabel Y akan naik 1,019 dimana penerapan kurikulum merdeka mempengaruhi kreativitas sebesar 54% sedangkan 46% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam penelitian ini. Besar kontribusi variabel X dalam mempengaruhi variabel Y dapat dilihat dari nilai koefisien determinasi. Dengan kata lain, Efektifitas kurikulum merdeka memberikan pengaruh positif terhadap daya kreativitas siswa kelas X di SMA IT Al Fityah Binjai.

DAFTAR PUSTAKA

- Angyanur, D., Nurhidayanti, Azzahra, S. L., & Pandiangan, A. P. (2022). Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Gaya Belajar Siswa di MI/SD. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(1), 41-51.
- Izza, A. Z., Falah, M., & Susilawati, S. (2020). Studi literatur: problematika evaluasi pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di era merdeka belajar. *Konferensi Ilmiah Pendidikan Universitas Pekalongan*, 10-15.
- Kurnia Dewi, W. (2019). Pengaruh Penerapan Kurikulum 2013 Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran Matematika Di SD Negeri 74 Kota Bengkulu. *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Bengkulu: 2019.
- Momon. (2020). *Buku Ajar Statistik Dasar*. Padang.



- Panginan, V. R., & Susianti. (2022). Pengaruh Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal PGSD Universitas Lamappapoleonro*, 1(1), 9-16.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Sutrisno, E. (2021). *Mengenal Dan Menjadi Sekolah Penggerak*.
- Tanggulunga, Liliana (2024). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Di Sekolah Menengah Atas. Universitas Kristen Indonesia.
- Yuliantika, V. (2018). Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS MAN 2 Pontianak. Pontianak.